



Ghania Salma, Personel Paskibraka Nasional Wakil dari Kota Yogyakarta

Mimpi yang Menjadi Nyata

Ghania Taufica Salma Wibowo, siswi SMA Negeri 8 Yogyakarta, didapuk menjadi bagian dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) pada Upacara HUT ke-77 RI di Istana Negara, Jakarta, pada 17 Agustus 2022.

BAK mimpi yang menjadi kenyataan. Gadis 15 tahun yang akrab disapa Salma tersebut, rupanya telah memendam cita-cita menjadi Paskibraka sejak lama. Bukan tanpa sebab, angan-angan itu dilatarbelakangi oleh dua saudara sepupunya yang lebih dahulu didapat

sebagai pasukan pengibar bendera.

"Kebetulan kakak sepupu saya ada yang purna Paskibraka, tahun 2016. Saya kagum melihat kewibawaan mereka ketika bertugas. Sejak saat itu, terus terang langsung termotivasi untuk ikut sepak terjangnya," katanya. Selasa (12/7).

Akan tetapi, ia tidak memungkir, un-

● ke halaman 11



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PERSONEL PASKIBRAKA

- Ghania Taufica Salma Wibowo, personel Paskibraka Nasional wakil dari Kota Yogyakarta.

Mimpi yang Menjadi Nyata

● Sambungan Hal 1

tuk menggapai status Paskibraka Nasional memang harus melewati jalan panjang nan berliku. Bagaimana tidak, seleksi dari tingkat terbawah atau jenjang sekolah, harus ditaklukkannya lebih dahulu.

Kemudian, seleksi berlanjut di tingkat Kota Yogyakarta dan DIY, di mana proses yang harus dilalui pun makin menantang. Mulai dari seleksi postur, hingga wawancara. Namun, pada ujungnya, Maret lalu, Salma dinyatakan lolos ke nasional.

"Tentu merasa senang dan bangga sekali, meski agak deg-degan juga. Karena, saya nanti menjadi wakil

dari DIY, untuk tingkat nasional," urai bungsu dari dua bersaudara itu.

Gadis yang juga memiliki segudang prestasi di cabang olahraga tenis lapangan tersebut, selaras rencana, segera diberangkatkan ke Depok, Jawa Barat, untuk melaksanakan pemusatan latihan bersama perseonel Paskibraka lainnya.

"Harapan saya, saat pemusatan latihan, dapat menunjukkan kemampuan terbaik, kepada kakak pelatih dan penyeleksi. Terus terang, saya ingin menjadi pembawa baki, ya, saat upacara kemerdekaan di Istana Negara," ucap Salma.

Bersaing ketat

Sub Koordinator Substansi Pembinaan Kepemudaan Dinas Dikpora Kota Yogyakarta, Mugi Suyatno mengatakan, Salma terpilih mewa-

kili DIY, usai bersaing ketat dengan 384 siswa lain dari 23 SMA atau SMK, baik negeri maupun swasta. "Pekan ini berangkat pemusatan latihan di Depok. Semoga, selama di sana prosesnya berjalan lancar, dan Salma pun bisa terpilih sebagai pembawa baki bendera pusaka," urainya.

Dijelaskannya, proses seleksi telah dilakukan sejak Februari lalu. Dalam kesempatan itu, mereka diseleksi terkait dengan berbagai bidang yang jadi tolok ukur. Mulai aspek postur, kesamaptan, kacakapan baris berbaris, dan lain-lain. "Yang pasti, untuk postur, tinggi Salma ini memang di atas rata-rata, yakni 170 sentimeter. Itu menjadi modal pada tahap seleksi selanjutnya di tingkat DIY dan nasional," terangnya. (Azka Ramadhan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005